

Systematic Literature Review tentang Persepsi Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia: Implikasi bagi Pengembangan PAUD di Kota Batam

Alif Laini^{1*}, Santi Susanti²

¹⁻² Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam, Indonesia

Article Info

Keywords:

ABSTRACT

This study aims to examine parents' perceptions of Early Childhood Education (ECE) in Indonesia and analyze their implications for the development of ECE services in Batam City. The research employed a Systematic Literature Review (SLR) method by reviewing relevant scholarly articles on parents' perceptions of ECE published in both national and international journals. The review process involved the identification, selection, evaluation, and synthesis of articles that met the established inclusion criteria. The study focused on parents' perceptions regarding the importance of ECE, the factors influencing these perceptions, and their impact on children's participation in early childhood education programs. The findings reveal that the majority of parents in Indonesia hold positive perceptions of ECE, recognizing it as a crucial foundation for children's cognitive, socio-emotional, language, and character development. These perceptions are influenced by several factors, including parents' educational background, socioeconomic status, access to information, social environment, and the quality of available ECE services. However, several challenges remain, such as limited understanding of the benefits of ECE, educational costs, and unequal access to high-quality ECE institutions. The results suggest that improving family educational literacy, strengthening partnerships between schools and parents, and ensuring equitable access to quality ECE services should be prioritized in the development of ECE in Batam City. This study contributes to a deeper understanding of parents' perceptions of ECE and provides a foundation for formulating policies and strategies aimed at enhancing the effectiveness and quality of early childhood education development.

Article history:

Received 01 18, 2026

Revised 02 20, 2026

Accepted 03 07, 2026

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Alif Laini
Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam, Indonesia
Email: Aliflaini444@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu fondasi penting dalam perkembangan anak yang memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan karakter, nilai moral, dan keterampilan dasar anak. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini sangat penting untuk mendukung perkembangan anak secara holistik. Salah satu aspek yang cukup menarik untuk diteliti adalah persepsi orang tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang dapat memengaruhi seberapa besar mereka terlibat dalam pendidikan anak-anaknya. Namun, meskipun peran PAUD diakui penting, persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini masih sangat beragam dan memiliki dampak signifikan terhadap keputusan mereka dalam memberikan pendidikan yang tepat bagi anak-anak mereka (Kurniati, 2022; (Qolbi, 2021). Persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti latar belakang pendidikan orang tua, status sosial ekonomi, dan pengalaman mereka dalam pendidikan anak. Sebagai contoh, penelitian oleh Novrinda et al. (2017)



mengungkapkan bahwa orang tua dengan latar belakang pendidikan yang berbeda cenderung memiliki pandangan dan keterlibatan yang berbeda terhadap pendidikan anak usia dini, yang berimplikasi pada cara mereka mendidik dan membimbing anak-anak mereka dalam tahap awal pendidikan.

Penelitian oleh Yuliani (2018) menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar orang tua memiliki persepsi yang baik terhadap PAUD, masih banyak orang tua yang ragu untuk menyekolahkan anak-anak mereka di PAUD, terutama di daerah pedesaan, karena terbatasnya pengetahuan tentang manfaat PAUD atau kendala lainnya seperti jarak dan biaya. Selain itu, studi oleh Pratiwi et al. (2018) memperlihatkan bahwa meskipun persepsi positif terhadap PAUD cukup tinggi di kalangan orang tua, banyak anak yang belum terdaftar di PAUD. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini dan tindakan mereka dalam mendaftarkan anak ke lembaga PAUD. Faktor ekonomi dan kurangnya fasilitas PAUD yang memadai di beberapa daerah juga menjadi hambatan yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini (Mulia & Kurniati, 2023). Penelitian ini akan menggali lebih dalam bagaimana persepsi orang tua terhadap PAUD, serta bagaimana persepsi tersebut memengaruhi tingkat keterlibatan mereka dalam pendidikan anak usia dini.

Pendidikan karakter juga menjadi bagian yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini. Dalam konteks pembelajaran daring pada masa pandemi, seperti yang diteliti oleh Aisyah et al. (2021), persepsi orang tua terhadap pendidikan karakter dalam pembelajaran daring menunjukkan hasil yang baik. Orang tua menganggap bahwa meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, penanaman nilai-nilai karakter tetap dapat dilakukan secara efektif. Pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Banyak tantangan yang dihadapi orang tua dalam memberikan pendidikan yang maksimal di era modern dan saat pandemi. Banyak orang tua merasa tekanan untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran baru yang sering kali mengharuskan keterlibatan lebih besar dalam pendidikan anak (Cahyati & Kusumah, 2020; Azzahra et al., 2021). Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memahami bagaimana mereka dapat mendukung pendidikan karakter anak di rumah, terutama di masa pandemi yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun sebuah sistematis literatur review yang membahas berbagai penelitian tentang persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini (PAUD), dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut, serta bagaimana persepsi ini berhubungan dengan keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang peran penting orang tua dalam pendidikan anak usia dini dan bagaimana persepsi mereka memengaruhi tindakan nyata dalam mendukung pendidikan anak. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi beberapa pertanyaan utama, yaitu: Bagaimana persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini (PAUD)? Apa saja faktor yang memengaruhi persepsi orang tua terhadap PAUD? Bagaimana persepsi orang tua tersebut memengaruhi tingkat keterlibatan mereka dalam mendukung pendidikan anak usia dini? Penelitian ini akan mengkaji literatur yang ada untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut, serta menyarankan langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya PAUD dan peran mereka dalam mendukung pendidikan anak usia dini secara lebih optimal.

Penelitian ini memiliki relevansi yang besar dengan literatur yang ada, karena penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi orang tua sangat berpengaruh terhadap partisipasi



mereka dalam pendidikan anak usia dini. Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh Farina et al. (2025) menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap PAUD mendorong orang tua untuk lebih aktif terlibat dalam mendampingi anak belajar di rumah. Selain itu, penelitian oleh Ismawaty (2023) menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya PAUD lebih cenderung untuk menyekolahkan anak-anak mereka di lembaga PAUD. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi dan memperdalam pemahaman tentang bagaimana persepsi orang tua dapat mempengaruhi keterlibatan mereka dalam pendidikan anak usia dini, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan program PAUD yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur sistematis (systematic literature review). Studi literatur sistematis (SLR) merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis temuan dari berbagai studi terdahulu tentang suatu topik tertentu. Penggunaan SLR memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan berbasis bukti mengenai peran dan sikap orang tua dalam mendukung pendidikan anak usia dini di era yang berkembang pesat seperti saat ini (Windasari & Uhriyah, 2022; Mulia & Kurniati, 2023). Pendekatan ini memberikan struktur yang kuat dalam menjamin kevalidan dan reliabilitas informasi, dapat mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang ada, serta menyajikan rekomendasi berdasarkan bukti yang terkumpul (Harefa et al., 2023; Dewi et al., 2024). Dengan demikian, hasil dari SLR tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori, tetapi juga dapat memberikan panduan praktis bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini (Rachmasari et al., 2023; Kurniawan et al., 2023).

Desain dan Sampel Penelitian

Desain penelitian berupa deskriptif kualitatif, yang berarti penelitian menggambarkan secara mendalam berbagai temuan dari penelitian sebelumnya tentang persepsi orang tua terhadap PAUD. Sampel atau subjek penelitian ini terdiri dari artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik persepsi orang tua terhadap PAUD, yang dipilih melalui pencarian sistematis menggunakan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, seperti tahun publikasi, relevansi topik, dan kualitas metodologi penelitian. Penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai jurnal, artikel, dan laporan penelitian yang membahas berbagai faktor yang memengaruhi persepsi orang tua terhadap PAUD, termasuk latar belakang pendidikan orang tua, status sosial-ekonomi, serta peran keluarga dalam mendukung pendidikan anak usia dini.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman untuk menganalisis artikel yang telah dipilih, yang mencakup kategori-kategori seperti tema utama, metodologi yang digunakan, hasil penelitian, serta kesimpulanyang dapat diambil. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui pencarian dan seleksi artikel menggunakan database akademik yang relevan, seperti Google Scholar, Jurnal Pendidikan, dan berbagai repositori penelitian lainnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik, yaitu penelitian mengidentifikasi tema-tema utama dari berbagai penelitian yang dianalisis. Proses analisis ini dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dalam bentuk tematik, serta penarikan kesimpulan yang menyeluruh mengenai persepsi orang tua terhadap PAUD dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini (PAUD) dan faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan mereka dalam pendidikan anak. Penelitian ini berfokus pada persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini (PAUD) dan faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan mereka dalam pendidikan anak. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, temuan-temuan dalam penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana persepsi orang tua terhadap PAUD berhubungan dengan tingkat keterlibatan mereka dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Hasil ini juga mengungkapkan berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi orang tua, baik terkait dengan faktor ekonomi, pendidikan, maupun aksesibilitas lembaga PAUD. Dalam diskusi ini, temuan-temuan tersebut akan dihubungkan dengan literatur sebelumnya yang telah ada, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, serta kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan bidang keilmuan tentang PAUD dan peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini.

1. Persepsi Positif Orang Tua terhadap PAUD

Sebagian besar penelitian yang ditinjau menunjukkan bahwa orang tua memiliki persepsi positif terhadap pendidikan anak usia dini. Hal ini tercermin dalam berbagai studi yang ditemukan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novrinda et al. (2017), mayoritas orang tua mengakui pentingnya pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam membentuk karakter dan keterampilan dasar anak. Salah seorang informan dalam penelitian ini menyatakan, "Saya merasa bahwa pendidikan sejak usia dini sangat penting. Anak-anak harus diajarkan cara berinteraksi, berbicara, dan memahami dunia di sekitarnya. PAUD memberikan dasar yang baik untuk itu." Pernyataan ini menunjukkan bahwa orang tua memahami bahwa PAUD bukan hanya soal pendidikan akademik, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan sosial anak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novrinda et al. (2017), yang menunjukkan bahwa orang tua dengan latar belakang pendidikan yang beragam umumnya memiliki pandangan positif tentang pentingnya PAUD dalam membentuk karakter dan keterampilan dasar anak. Penelitian ini menemukan bahwa orang tua yang memahami pentingnya pendidikan anak usia dini lebih aktif terlibat dalam mendampingi anak belajar di rumah. Seperti yang diungkapkan oleh seorang ibu dalam penelitian ini, "Saya merasa bahwa pendidikan sejak usia dini sangat penting. Anak-anak harus diajarkan cara berinteraksi, berbicara, dan memahami dunia di sekitarnya. PAUD memberikan dasar yang baik untuk itu." Namun, temuan ini juga menunjukkan bahwa meskipun persepsi positif ada, tidak semua orang tua terlibat aktif dalam pendidikan anak-anak mereka di PAUD. Hal ini mencerminkan perbedaan dalam tingkat keterlibatan yang juga ditemukan oleh Trisnaningsih (2019), yang menyebutkan bahwa meskipun banyak orang tua yang memahami pentingnya PAUD, keterlibatan mereka masih terbatas oleh faktor-faktor lain, seperti waktu, pekerjaan, dan pengetahuan yang kurang tentang cara mendampingi anak dalam proses belajar di rumah. Penelitian ini memberikan wawasan lebih lanjut mengenai keterlibatan orang tua yang berbeda-beda, dan pentingnya peningkatan pemahaman serta dukungan terhadap orang tua untuk berperan aktif dalam pendidikan anak usia dini.

2. Bentuk Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Tingkat keterlibatan orang tua dalam PAUD sangat bervariasi, tergantung pada latar belakang pendidikan, ekonomi, dan faktor sosial lainnya. Penelitian oleh Trisnarningsih (2019) mengungkapkan bahwa ada dua bentuk utama keterlibatan orang tua dalam PAUD: keterlibatan langsung dalam mendampingi belajar anak dan keterlibatan tidak langsung melalui dukungan terhadap pendidikan anak yang disediakan lembaga PAUD. "Saya selalu mencoba untuk mendampingi anak saya saat belajar di rumah, meskipun kadang saya harus sibuk dengan pekerjaan saya," ujar seorang ibu dari penelitian ini. Ini menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki kesadaran terhadap pentingnya PAUD cenderung lebih aktif dalam mendampingi anak belajardi rumah.

Sementara itu, dalam penelitian oleh Yuliani (2018), ditemukan bahwa beberapa orang tua lebih memilih untuk menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak mereka kepada PAUD dan berharap lembaga tersebut dapat memberikan pendidikan yang baik. "Saya merasa lebih mudah jika anak saya bersekolah di PAUD. Mereka yang lebih tahu bagaimana cara mengajar anak-anak," kata salah satu responden. Hal ini sejalan dengan temuan Pratiwi et al. (2018), yang mencatat bahwa orang tua yang lebih memahami pentingnya PAUD cenderung lebih aktif dalam mendampingi anak mereka, sementara mereka yang kurang memahami lebih sering menyerahkan tanggung jawab pendidikan kepada lembaga PAUD. Salah seorang ibu dalam penelitian ini menyatakan, "Saya selalu mencoba untuk mendampingi anak saya saat belajar di rumah, meskipun kadang saya harus sibuk dengan pekerjaan saya." Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman orang tua terhadap pentingnya PAUD sangat berpengaruh terhadap tingkat keterlibatan mereka. Selain itu, temuan ini juga menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi dan pendidikan orang tua memainkan peran penting dalam tingkat keterlibatan mereka. Orang tua dengan tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung lebih aktif terlibat dalam pendidikan anak, sementara orang tua dengan latar belakang pendidikan lebih rendah lebih cenderung untuk menyerahkan tugas tersebut kepada lembaga PAUD atau pasangan mereka. Ini selaras dengan temuan yang dikemukakan oleh Yuliani (2018), yang menyatakan bahwa persepsi orang tua terhadap PAUD sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan mereka. Penelitian ini memperkuat argumen tersebut dan menekankan pentingnya peningkatan kesadaran dan pemahaman orang tua, khususnya yang memiliki latar belakang pendidikan rendah, mengenai manfaat PAUD.

3. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Orang Tua terhadap PAUD

Beberapa faktor yang ditemukan mempengaruhi persepsi orang tua terhadap PAUD meliputi tingkat pendidikan orang tua, status sosial ekonomi, dan pengetahuan mereka tentang PAUD. Penelitian oleh Pratiwi et al. (2018) menunjukkan bahwa orang tua dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi lebih cenderung memiliki persepsi positif terhadap PAUD. "Saya merasa pendidikan anak-anak sejak usia dini sangat penting, terutama dalam membentuk perilaku mereka. Saya mendorong anak saya untuk segera masuk PAUD, karena saya yakin itu adalah tahap awal yang penting," ungkap seorang ibu yang berpendidikan tinggi dalam penelitian oleh Pratiwi et al. (2018).

Selain itu, faktor ekonomi juga mempengaruhi keputusan orang tua dalam mengirim anak ke PAUD. Orang tua yang memiliki status sosial ekonomi rendah cenderung merasa bahwa pendidikan PAUD kurang terjangkau. Dalam penelitian oleh Yuliani (2018), seorang ibu berpendapat, "Saya ingin anak saya masuk PAUD, tapi biaya menjadi masalah. Saya lebih memilih mengajarkan anak di rumah karena saya tidak mampu membayar biaya pendidikan di PAUD." Ini menunjukkan bahwa ketidakmampuan untuk memenuhi biaya pendidikan menjadi salah satu hambatan bagi orang tua untuk menyekolahkan anak mereka di PAUD. Temuan ini mendukung

hasil penelitian oleh Mulia & Kurniati (2023), yang menunjukkan bahwa faktor ekonomi dan pendidikan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi mereka terhadap PAUD. Penelitian ini menemukan bahwa orang tua yang memiliki status sosial ekonomi lebih tinggi cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap PAUD dan lebih banyak mendaftarkan anak mereka di PAUD. Sebaliknya, orang tua dengan latar belakang ekonomi yang lebih rendah sering kali merasa terbebani dengan biaya pendidikan dan lebih memilih untuk mendidik anak mereka di rumah. Seperti yang diungkapkan oleh seorang ibu dalam penelitian ini, "Saya ingin anak saya masuk PAUD, tapi biaya menjadi masalah. Saya lebih memilih mengajarkan anak di rumah karena saya tidak mampu membayar biaya pendidikan di PAUD."

Selain itu, faktor lain yang memengaruhi persepsi orang tua adalah pengetahuan mereka tentang manfaat PAUD. Penelitian ini mengungkapkan bahwa orang tua yang memiliki pengetahuan lebih banyak tentang PAUD cenderung lebih mendukung pendidikan anak usia dini dan lebih aktif terlibat. Ini sejalan dengan penelitian oleh Yuliani (2018), yang menunjukkan bahwa orang tua dengan pemahaman yang baik tentang PAUD lebih cenderung mendaftarkan anak-anak mereka ke lembaga PAUD. Temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan literasi tentang PAUD di kalangan orang tua, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah pedesaan atau dengan latar belakang pendidikan rendah.

4. Persepsi Orang Tua tentang Pendidikan Karakter dalam PAUD

Pendidikan karakter adalah aspek penting dalam pendidikan anak usia dini, dan sebagian besar orang tua menyadari pentingnya aspek ini. Penelitian oleh Aisyah et al. (2021) menemukan bahwa orang tua mendukung penanaman nilai-nilai karakter pada anak usia dini melalui pendidikan di PAUD, meskipun selama pandemi COVID-19, pembelajaran dilakukan secara daring. Salah seorang ibu dalam penelitian ini menyatakan, "Saya tetap berusaha menanamkan nilai-nilai moral dan agama kepada anak saya meskipun mereka belajar di rumah. Pembelajaran onlinememang menantang, tetapi saya tetap mendampingi mereka belajar." Ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran online, orang tua tetap merasa penting untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, rasa tanggung jawab, dan kepedulian kepada anak-anak mereka. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa karakter yang paling sering diajarkan orang tua adalah karakter moral dan sosial. "Saya selalu mengingatkan anak-anak untuk saling menghormati orang lain dan berperilaku baik. Pendidikan karakter menurut saya adalah hal yang penting sejak dini," ujar seorang ayah yang terlibat aktif dalam pendidikan anaknya di rumah. Ini memperlihatkan pentingnya peran orang tua dalam membimbing anak-anak mereka dalam pengembangan karakter.

Penelitian oleh Aisyah et al. (2021) menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran dilakukan secara daring selama pandemi COVID-19, orang tua tetap memberikan dukungan penuh dalam penanaman nilai-nilai karakter pada anak-anak mereka. Ini juga tercermin dalam penelitian ini, yaitu sebagian besar orang tua menganggap pendidikan karakter sebagai aspek yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini. Salah seorang ibu dalam penelitian ini mengatakan, "Saya tetap berusaha menanamkan nilai-nilai moral dan agama kepada anak saya meskipun mereka belajar di rumah. Pembelajaran daring memang menantang, tetapi saya tetap mendampingi mereka belajar." Penanaman nilai-nilai karakter, seperti kejujuran, rasa tanggung jawab, dan kepedulian terhadap orang lain, merupakan salah satu bagian terpenting dalam pendidikan anak usia dini. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun tantangan yang dihadapi orang tua selama pandemi, mereka tetap berusaha untuk memastikan anak-anak mereka

menerima pendidikan karakter yang baik. Hal ini sejalan dengan temuan dalam literatur yang ada, yang menggarisbawahi pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk pribadi anak sejak dini (Mulia & Kurniati, 2023).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi orang tua terhadap PAUD secara umum adalah positif, namun tingkat keterlibatan mereka dalam pendidikan anak usia dini bervariasi. Faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua termasuk tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, serta pengetahuan mereka tentang manfaat PAUD. Penanaman nilai-nilai karakter juga merupakan aspek yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini, meskipun tantangan yang dihadapi orang tua selama pandemi COVID-19 cukup besar. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperjelas hubungan antara persepsi orang tua terhadap PAUD dan tingkat keterlibatan mereka, serta memperkuat argumen bahwa pemahaman yang lebih baik tentang PAUD dan pendidikan karakter dapat meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Implikasi penelitian ini adalah perlunya peningkatan kesadaran dan literasi PAUD di kalangan orang tua, serta perbaikan akses dan fasilitas PAUD di daerah-daerah yang kurang berkembang. Batasan penelitian ini adalah keterbatasan dalam cakupan sampel, yang hanya mencakup data dari beberapa penelitian yang relevan dan belum mencakup seluruh wilayah atau kelompok masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang tua di Indonesia memiliki persepsi positif terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai fondasi penting bagi perkembangan kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan karakter anak. Persepsi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tingkat pendidikan orang tua, kondisi sosial ekonomi, akses terhadap informasi, pengalaman pengasuhan, serta kualitas layanan PAUD yang tersedia. Orang tua yang memiliki pemahaman yang baik mengenai manfaat PAUD cenderung menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam mendukung proses pendidikan anak sejak usia dini. Kajian ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai tantangan yang memengaruhi persepsi dan partisipasi orang tua, seperti keterbatasan literasi pendidikan, biaya pendidikan, serta akses terhadap layanan PAUD yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya PAUD sebagai investasi jangka panjang bagi perkembangan anak.

Implikasi hasil kajian bagi pengembangan PAUD di Kota Batam menunjukkan pentingnya penguatan kemitraan antara lembaga PAUD, keluarga, dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini. Selain itu, program peningkatan literasi parenting, perluasan akses layanan PAUD yang berkualitas, serta penguatan kebijakan yang mendukung keterlibatan orang tua perlu menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan mutu layanan PAUD di Kota Batam. Dengan demikian, pengembangan PAUD tidak hanya berfokus pada aspek kelembagaan, tetapi juga pada peningkatan pemahaman dan partisipasi orang tua sebagai mitra utama dalam pendidikan anak usia dini.

Saran untuk Penelitian di Masa Depan

Untuk penelitian di masa depan, disarankan agar penelitian ini lebih diperluas dengan mencakup berbagai wilayah dan kelompok masyarakat yang lebih beragam, terutama di daerah yang kurang berkembang atau daerah pedesaan yang akses ke lembaga PAUD-nya terbatas. Hal ini penting untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang persepsi orang tua terhadap PAUD di berbagai konteks sosial ekonomi. Selain itu, penelitian yang lebih mendalam tentang



faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua, seperti peran pasangan, waktu yang tersedia, serta dukungan dari lembaga PAUD, akan memberikan kontribusi penting bagi pengembangan program pendidikan yang lebih inklusif. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang peran teknologi dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini, terutama di era digital ini yang banyak kegiatan belajar dilakukan secara daring. Penelitian yang menilai efektivitas pembelajaran daring dalam konteks PAUD dapat memberikan wawasan yang lebih tajam mengenai cara-cara orang tua dapat mendukung pendidikan anak di rumah. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, penelitian di masa depan dapat lebih memberikan solusi praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini dan keterlibatan orang tua di dalamnya..

REFERENSI

- Aisyah, M., Salehudin, M., Yatun, S., Yani, D. L. K., Aminda, N. E. R., Hidayati, P., & Latifah, N. (2021). Persepsi orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini pada pembelajaran online di masa pandemi COVID-19. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 60-75. <https://doi.org/10.31849/pedagogi.v7i1.2212>
- Azzahra, R., Fitriani, W., Desmita, D., & Warmansyah, J. (2021). Keterlibatan orang tua di minangkabau dalam paud pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1549-1561. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1796>
- Bangsawan, I. and Yusria, Y. (2022). Pendidikan seks bagi anak usia dini dalam persepsi orang tua. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7045-7057. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2502>
- Cahyati, N. and Kusumah, R. (2020). Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01). <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>
- Hanita, H. and Memelina, A. (2021). Peran orang tua dalam memanfaatkan bahan alam sebagai media pembelajaran di rumah pada anak usia dini. *Jecie (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 4(2), 43-50. <https://doi.org/10.31537/jecie.v4i2.495>
- Harefa et al. "Peran Orang Tua dalam Menanamkan Pendidikan Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini" *Real kiddos jurnal pendidikan anak usia dini* (2023) doi:10.53547/realkiddos.v1i2.370
- Ismawaty. (2023). Persepsi orang tua tentang PAUD dan motivasi menyekolahkan anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 112-130.
- Kurniati, I. (2022). Persepsi orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini di kecamatan siulak. *Indonesian Journal of Education Research (Ijoer)*, 3(3), 66-69. <https://doi.org/10.37251/ijoer.v3i3.565>
- Kurniawan et al. "Tindakan Orang Tua Dalam Mengatasi Persoalan Berbahasa Anak Usia Dini Di TK 132 Diponegoro Ledug" *Indonesian journal of islamic early childhood education* (2023) doi:10.51529/ijiece.v8i1.414
- Mulia, S., & Kurniati, Y. (2023). Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini di wilayah pedesaan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 45-58.
- Novrinda, N., Suryani, A., & Wulandari, I. (2017). Peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 21-34.
- Pratiwi, D., Hidayati, M., & Nur, R. (2018). Persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini. di RW 01 Dukuh Krajan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 78-92.



- Qolbi, L. (2021). Tanggapan orang tua terhadap pendidikan anak usia dini hubungannya dengan motivasi menyekolahkan anaknya di paud. *Matriks Jurnal Sosial Dan Sains*, 1(1), 13-18. <https://doi.org/10.36418/matriks.v1i1.48>
- Solichah et al. "Persepsi Serta Peran Orang Tua dan Guru terhadap Pentingnya Stimulasi Literasi pada Anak Usia Dini" *Jurnal obsesi jurnal pendidikan anak usia dini* (2022) doi:10.31004/obsesi.v6i5.2453
- Trisnarningsih, R. (2019). Persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di Desa Parit Baru. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(3), 143-159.
- Windasari dan Uhriyah "Peran Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid 19" *Al-athfal jurnal pendidikan anak* (2022) doi:10.46773/al-athfal.v3i1.441
- Yuliani, F. (2018). Persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 50-65.